

Penguatan keluarga islami bagi masyarakat Argopuro Kabupaten Kudus

Farikhatul 'Ubudiyah¹, M. Nur Rofiq Addiansyah², Widya Anggraeni³

Institut Agama Islam Negeri Kudus

Email: farikhah.ubudiyah@iainkudus.ac.id

ABSTRAK

Lingkungan keluarga merupakan pondasi awal pendidikan maupun cara pandang yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Masyarakat grumbul Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus mayoritas merupakan masyarakat marginal dan pra-sejahtera. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya penguatan kapasitas keluarga islami di Argopuro. Pengabdian dilakukan menggunakan metode *Community Based Participatory Research* (CBPR). Penyampaian bimbingan kelompok dilakukan pada majelis taklim ar-Rahmah yang dibentuk oleh ibu-ibu setempat. Berdasarkan identifikasi kebutuhan, materi yang diberikan yaitu mengenai penguatan keluarga sakinah dan penguatan ibadah. Keberhasilan pelaksanaan program tersebut dibuktikan dengan adanya respon positif dari majelis taklim ar-Rahmah; Pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan; dan kesadaran untuk menghidupi kegiatan majelis taklim.

Kata kunci: bimbingan kelompok, keluarga islami, masyarakat marginal

ABSTRACT

The family environment is the initial foundation of education and perspective that can influence individual behavior. The majority of people in Argopuro, Hadipolo Village, Jekulo District, Kudus Regency are marginalized and underprivileged. This community service was carried out as an effort to strengthen the capacity of Islamic families in Argopuro. The service was carried out using the Community Based Participatory Research (CBPR) method. The delivery of group guidance was carried out at the ar-Rahmah majelis taklim formed by local mothers. Based on the identification of needs, the material provided is about strengthening the sakinah family and strengthening worship. The success of the program implementation was evidenced by the positive response from the ar-Rahmah majelis taklim; participants' understanding of the material presented; and awareness to support the majelis taklim activities.

Keywords : group guidance, Islamic family, marginalized community

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan pondasi kehidupan bermasyarakat paling kecil. Lingkungan keluarga merupakan pondasi awal dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak, kehidupan ekonomi, kesehatan mental, kesehatan, serta keharmonisan. Oleh sebab itu, kemampuan kapasitas dalam berkeluarga diperlukan adanya penyuluhan sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk meningkatkan kualitas keluarganya. Proses penyuluhan ini pun

tidak bisa berlangsung tiba-tiba atau seketika, tetapi membutuhkan rangkaian proses yang harus berjalan simultan dan terus menerus.

Kampung sosial Argopuro yang terdapat di Desa Hadipolo RT 06 RW 02 ini merupakan masyarakat marginal Kali Gelis yang dipindahkan oleh pemerintah kabupaten Kudus pada tahun 1990. Sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai pengemis, pengamen, juga buruh pabrik (1). Masyarakat Argopuro memiliki permasalahan sosial utamanya penyandang masalah kebutuhan sosial (2). Masyarakat marginal yaitu masyarakat yang secara geografis berada pada pinggiran dan posisi yang menyebabkan mereka mendapatkan hambatan akses layanan dari pemerintah daerah atau pusat. Akibatnya, mereka menjadi rentan terpinggirkan atau termarginalisasi dan terdiskriminasi. Chambers (3) menyebutkan bahwa masyarakat marginal secara rinci terdiri dari 5 unsur, yaitu kemiskinan, kelemahan fisik, keterasingan atau kadar isolasi, kerentanan, dan ketidakberdayaan. Kelima unsur ini saling berkaitan dan menjadi perangkat kemiskinan.

Argopuro juga menjadi desa binaan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus. Mereka memiliki komunitas sosial berbasis keagamaan, yang dalam penelitian Rahmawati (4) terdiri dari kegiatan salat berjamaah di masjid, pengajian malam Jum'at yang dilakukan oleh bapak-bapak, pengajian malam Selasa bagi ibu-ibu, TPQ pada sore hari yang diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu, siraman rohani, jaulah keliling, serta bentuk kegiatan religius lainnya.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dalam tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh sivitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa. Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian upaya. Pengabdian kepada masyarakat ini disusun guna membantu pengembangan masyarakat yang memiliki keunggulan khususnya bagaimana memiliki keluarga yang unggul (5).

Pada kegiatan ini dilaksanakan penguatan kemampuan kapasitas keluarga berwawasan keislaman di Dusun Argopuro, Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus.

Pengabdian kepada masyarakat Argopuro, Kudus, ini juga telah dilaksanakan oleh Abdimas lain. Beberapa diantaranya yaitu dengan memberikan pendampingan bimbingan karier bagi anak kampung sosial Argopuro yang bertujuan untuk menciptakan kesadaran karier bagi mereka (6). Selain itu, gerakan filantropi yang dilakukan oleh sivitas akademika IAIN Kudus, yang diantaranya yaitu Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Kegiatan filantropi yang dimaksud yaitu seperti mengadakan bazar, berbagi sembako dan donasi pakaian layak pakai pada momen tertentu (7).

Berbeda dengan pengabdian ini, yaitu berfokus pada penguatan keluarga Islami bagi masyarakat Argopuro, khususnya kelompok pengajian ibu-ibu. Permasalahan keluarga dapat meliputi dari masalah agama, psikologi, komunikasi, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Tujuan dari mengikuti jamaah pengajian dalam majelis taklim yaitu untuk memberikan bantuan terhadap individu agar mampu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga mampu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (8). Selain itu, peran penyuluh agama dalam membentuk keluarga sakinah diantaranya adanya komunikasi antar keluarga yang baik, peningkatan ibadah, kerukunan dalam keluarga, mampu mengontrol emosi, dan mampu bermusyawarah (9). Di masyarakat Argopuro yang sebagian besar adalah pekerja kasar bahkan banyak anak-anak yang menjadi pengamen, untuk menuju perubahan menjadi individu yang sejahtera berasal dari pendidikan di keluarga. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai keluarga islami yang ideal sehingga muncul adanya kesadaran membangun keluarga Islami yang disampaikan pada majelis taklim Ar-Rahmah, Argopuro, Kudus.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode *Community Based Participatory Research* (CBPR), yaitu mengkolaborasikan antara komunitas dengan perguruan tinggi yang berorientasi aksi dengan *service learning* untuk mendukung gerakan sosial demi terwujudnya keadilan sosial (10). Melalui metode ini, langkah yang dilakukan yaitu dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini penulis melakukan survei kebutuhan materi yang akan disampaikan, yaitu dengan observasi dan wawancara kepada ketua RT dusun Argopuro. Setelah itu, kami memilih target audience untuk dilakukan pendampingan, yaitu kelompok majelis taklim Ar-Rahmah yang diikuti oleh ibu-ibu.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kami memberikan bimbingan kelompok pada majelis taklim Ar-Rahmah yang diikuti oleh ibu-ibu dusun Argopuro. Pemberian bimbingan kelompok ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi setelah acara doa bersama. Materi yang diberikan yaitu mengenai pendidikan dan pengasuhan anak, penguatan keluarga sakinah, penguatan ibadah, dan penguatan kesejahteraan psikologis. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2023 dan 24 September 2023 di rumah warga yang didampingi oleh dua orang mahasiswa, serta 06 Oktober 2023 di gedung TPQ Argopuro yang merupakan kolaborasi acara antara warga Argopuro, mahasiswa yang tergabung pada Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam, dan dosen dalam acara memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW.

3. Tahap Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan Abdimas yang dilaksanakan melalui bimbingan kelompok dengan tema penguatan keluarga islami, tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi. Pengambilan data dilakukan secara kualitatif yaitu melalui wawancara kepada audience yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam mewujudkan keluarga islami.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan Pendampingan

Di Dusun Argopuro terdapat majelis taklim ar-Rahmah yang dilaksanakan setiap hari Senin *ba'da* Magrib yang dilaksanakan di rumah warga secara bergiliran. Kegiatan yang dilaksanakan adalah berdoa bersama. Abdimas menggali informasi dengan melakukan wawancara kepada ibu RT dan ketua kelompok majelis taklim untuk mengetahui materi bimbingan keislaman yang dibutuhkan oleh keluarga di masyarakat Argopuro. Kendati masyarakat Argopuro didominasi oleh kaum marginal, namun pada anggota majelis taklim Ar-Rahmah tidak banyak yang berasal dari kriteria tersebut. Meskipun banyak dari mereka merupakan keluarga pra-sejahtera. Selain wawancara dengan ibu RT dan ketua mejelis taklim, kami juga mengidentifikasi bersama dengan anggota majelis taklim dengan melakukan Forum Group Discussion (FGD). Beberapa permasalahan keluarga yang banyak ditemui adalah pendidikan dan pengasuhan anak, keadilan dan kesetaraan antar anggota keluarga, perlunya penguatan ibadah, perlunya peningkatan kesejahteraan psikologis, serta masalah ekonomi. Berdasarkan identifikasi tersebut, maka kami memberikan materi bimbingan untuk memberikan penguatan keluarga islami. Adapun topik yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu penguatan keluarga sakinah dan penguatan ibadah.

Di forum inilah (gambar 1) yang kami masuki untuk memberikan bimbingan kelompok mengenai penguatan keluarga Islami. Penyampaian materi dilakukan dengan model ceramah dan diskusi setelah mereka selesai melakukan doa bersama. Tema-tema penyuluhan yang disampaikan kepada masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan dan kedekatan topik dalam kehidupan sehari-hari mereka.



Gambar 1. Penggalian kebutuhan materi bimbingan

Pada pertemuan selanjutnya, kami memberikan bimbingan penguatan keluarga islami dengan memberikan penguatan keluarga yang sakinah, mawadah, wa rahmah pada Senin (07/08/2023). Materi yang disampaikan yaitu mengenai makna sakinah, mawadah, dan rahmah serta mendiskusikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga memberikan pandangan lain mengenai *love language* yang perlu dipraktikkan di rumah baik kepada suami, anak, maupun cucu. Hal tersebut merupakan usaha kita dalam mewujudkan sebuah keluarga islam yang harmoni.

Pertemuan ke dua pada Senin (24/09/2023), kami memberikan bimbingan penguatan keluarga islami dengan tema penguatan ibadah, baik ibadah *mahdlah* maupun ibadah *ghairu mahdlah*. Ibadah yang berhubungan antara manusia sebagai hamba dengan Allah dilaksanakan dengan mengerjakan yang diperintahkan serta menjauhi larangan Allah. Adapun ibadah antara manusia dengan sesamanya, diantaranya yaitu berbuat baik kepada sesama manusia. Di antara perbuatan baik tersebut yaitu dengan silaturahmi.



Gambar 2. Bimbingan penguatan keluarga sakinah 2A dan 2B Bimbingan penguatan ibadah.

Pertemuan ketiga yaitu pada peringatan maulid nabi Muhammad Saw. yang diselenggarakan pada Selasa (06/10/2023) di TPQ Dusun Argopuro. Acara ini dinisiasi oleh ibu-ibu majelis taklim ar-Rahmah bekerjasama dengan mahasiswa HMPS BKI. Acara tersebut dihadiri oleh ibu-ibu majelis taklim, anak-anak TPQ, dan mahasiswa. Kami memberikan ceramah yang masih berkaitan dengan membangun keluarga Islami berdasarkan akhlak yang dicontohkan nabi Muhammad Saw.



Gambar 3. Pelaksanaan acara peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw.

Pembahasan

Output utama yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu adanya penguatan dan pemahaman masyarakat terhadap kualitas di keluarga yang menerapkan nilai-nilai Islam. Tujuannya adalah agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Menjadi pembimbing atau penyuluh agama Islam memiliki peran dan fungsinya, diantaranya yaitu fungsi informatif dan edukatif, fungsi konsultatif dan fungsi administratif (9). Pada pengabdian ini, maka kami memposisikan sebagai penyuluh agama Islam bagi masyarakat Argopuro dengan menjalankan peran dalam memberikan edukasi dan menerima konsultasi dari jamaah.

Pemberian materi mengenai penguatan keluarga Islami merupakan sebuah strategi dakwah bil hikmah dan mauidzah khasanah. Hal ini juga dilakukan dalam melaksanakan penyuluhan agama Islam. Pelaksanaan penyuluhan diantaranya yaitu pembinaan pemberantasan buta huruf al-Qur'an dengan materi Iqra', pengajian rutin, dan pendampingan praktik ibadah dasar (11). Penyuluhan keluarga Islami juga dilakukan oleh Al-Hakim (12) yang spesifik pada tema perencanaan keuangan keluarga islami. Sementara dalam bimbingan kelompok ini hanya berfokus pada pengajian rutin yang diisi dengan materi yang berkenaan mengenai penguatan keluarga Islami, khususnya dalam topik penguatan keluarga sakinah dan penguatan ibadah.

Dampak

Tolok ukur keberhasilan pengabdian kepada masyarakat yaitu terjadinya mobilisasi pengetahuan yang baik dan mobilisasi masyarakat yang baik (10). Selain itu dampak pengabdian juga bisa dilihat dari dampak positif maupun dampak negatif (13). Adapun manfaat yang diperoleh setelah melakukan pengabdian kepada jamaah majelis taklim ar-Rahmah Dusun Argopuro yaitu 1) Meningkatkan pengalaman dan pengetahuan bagi peserta pengabdian, baik dosen maupun mahasiswa yang terlibat; 2) Mempererat kerjasama antara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus dengan masyarakat Argopuro desa Hadipolo; dan 3) Meningkatkan kepekaan sosial bagi sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus.

Tabel 1. Manfaat yang diperoleh Warga Dusun Argopuro

No.	Manfaat yang diperoleh	Penjelasan
1.	Meningkatkan pengalaman dan pengetahuan bagi peserta pengabdian, baik dosen maupun mahasiswa yang terlibat	Civitas akademika yang terlibat akan mendapatkan pengetahuan penting dalam proses pengabdian, baik sebelum pengabdian, saat pengabdian maupun setelah pengabdian berlangsung.
2.	Mempererat kerjasama antara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus dengan masyarakat Argopuro desa Hadipolo	Adanya jalinan kerja sama sangat bermanfaat bagi pengembangan lembaga, tumbuhnya semangat positif dan jalinan kerja sama yang erat sangat dibutuhkan bagi dua lembaga ini kedepan,
3	Meningkatkan kepekaan sosial bagi sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus.	Kepakaan sosial, kecerdasan emosional sangatlah penting bagi sivitas akademika IAIN Kudus. Bagaimana keseimbangan antara IQ dan EQ bisa terwujud, salah satu ikhtiarnya adalah dengan melakukan aksi pada sesama.

Sumber: Analisis Pengabdian

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat sebagai berikut: pertama, respon positif dari majelis taklim ar-Rahmah Argopuro. Majelis taklim ar-Rahmah Argopuro menyambut hangat kami pada setiap pertemuan. Penyuluhan ini dimulai dengan metode ceramah penyampaian materi terlebih dahulu kemudian dilakukan diskusi yang disampaikan oleh peserta. Beberapa peserta aktif dalam menyampaikan pengalaman kehidupannya yang berkenaan dengan tema yang sedang diangkat. Hal ini menunjukkan adanya respon positif masyarakat Argopuro dalam menerima bimbingan kelompok ini. Kedua, Pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan. Pemahaman peserta dalam membangun keluarga sakinah dan meningkatkan ibadah ditunjukkan dengan mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyuluh juga memberi waktu mengenai topik bahasan pada pertemuan sebelumnya yang diingat oleh peserta. Ketiga, kesadaran untuk Menghidupi Kegiatan Majelis Taklim Perkumpulan ibu-ibu yang bermula dari kegiatan arisan, kemudian merambah diisi dengan berdoa bersama. Lebih lanjut diisi dengan penyampaian ceramah yang merupakan bagian dari dakwah bil hikmah dan mauidzah hasanah. Tidak hanya dari kami, pemberian penyuluhan kelompok ini juga dilakukan oleh Abdimas lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan kelompok ini berjalan dengan lancar dengan dukungan sistem baik dari pihak mitra peneliti maupun masyarakat Argopuro. Beberapa faktor pendukung diantaranya adanya antusiasme peserta dari majelis taklim Argopuro dalam memberikan ruang dan waktu kepada kami untuk memberikan penyuluhan. Peserta juga turut serta aktif dalam memberikan pendapatnya, memberikan pandangan, pengalaman, dan permasalahan dalam kehidupannya untuk dipecahkan dan dimintai pendapat baik dari kami maupun peserta lain. Hal ini memunculkan adanya dialog yang tidak hanya pemberian materi yang satu arah, namun memberi ruang solusi terhadap permasalahan yang sesungguhnya terjadi di masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Argopuro ini lancar, namun bukan berarti tanpa hambatan. Beberapa hambatan yang muncul diantaranya kurangnya komunikasi dan koordinasi antara dosen dan mahasiswa, serta adanya jadwal penyuluhan dari penyuluh lain pada hari yang sama.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan di atas, penyuluhan untuk penguatan keluarga Islami terdiri dari dua tema yaitu penguatan keluarga sakinah dengan berbagai kegiatan yang telah kami uraikan dan penguatan ibadah baik *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah*. Pelaksanaan pengabdian berbasis komunitas ini memberikan bentuk nyata atas partisipasi masyarakat Argopuro serta keinginan mereka untuk mengubah hal-hal kecil menuju yang lebih baik. Banyak manfaat dari kegiatan yang telah kami lakukan, diantaranya penguatan kapasitas bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan pengabdian, kemudian kedua adalah penguatan jalinan kerjasama antara Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, IAIN Kudus dengan Dusun Argopuro, serta peningkatan semangat kepedulian bagi sivitas akademika FDKI IAIN Kudus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus yang telah memberikan kesempatan penulis untuk berbagi ilmu; Majelis taklim Ar-Rahmah Dusun Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang telah memberikan forum serta pembiayaan swadaya, serta Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah senantiasa merawat desa binaan Argopuro.

DAFTAR PUSTAKA

1. Supri. Wawancara. 2023.
2. Setyawan OE. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Keberagamaan Bagi Anak Penyandang Masalah Kebutuhan Sosial di Perumahan Sosial Argopuro Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. 2020;
3. Ilham L, Farid. Kebahagiaan dalam Perspektif Masyarakat Marginal (Studi Masyarakat Desa Hadipolo Argopuro Kudus Jawa Tengah). *J Sociol Agama* [Internet]. 21 Desember 2019 [dikutip 9 Januari 2024];13(2):95–124. Tersedia pada: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/SosiologiAgama/article/view/132-05>
4. Rahmawati HK. Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro. *Community Dev*. 2016;1(2).
5. Nugraheningsih G, Saputro YA. Hasil Pengabdian Pada Masyarakat Pelatihan Senam Aerobik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani. *KoPeN* 2020;
6. Rosyidi F, Saputri ND. Pendampingan Bimbingan Karier bagi Anak Kampung Sosial Argopuro untuk Menciptakan Kesadaran Karier. *Proc Annu Conf Community Engagem* [Internet]. 2023 [dikutip 11 Mei 2024];4:171–8. Tersedia pada: <https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/ACCE/article/view/1509/1065>
7. Rohayati E, Jenawitik R, Maulina F, Athif MJ. Gerakan Filantropi Civitas Akademika IAIN Kudus. *UInScof* [Internet]. 22 Desember 2023 [dikutip 11 Mei 2024];1(2):1115–25. Tersedia pada: <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/UInScof2022/article/view/1113>
8. Fitri M, Zuraidah E. Pembinaan Keluarga Sakinah Melalui Majelis Taklim di Kota Padangsidempuan. *AL-QOLAM J Dakwah dan Pemberdaya Masy* [Internet]. 2020 [dikutip 11 Mei 2024];4(1):43–61. Tersedia pada: <https://jurnal.staihwduri.ac.id/index.php/alqolam/article/view/317>
9. Fadli M, Elihami E. Peran Penyuluh Agama Islam Terhadap Pendidikan Islami Terhadap Majelis Taklim dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di KUA Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru). *Al-Mirah J Pendidik Islam* [Internet]. 20 Januari 2023 [dikutip 11 Mei 2024];5(1):42–61. Tersedia pada: <https://ummaspul.e-journal.id/Al-Mirah/article/view/5882>
10. Susilawaty A, Tasruddin R, Ahmad D, Salenda K. *Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research)*. Makassar: Nur Khairunnisa; 2016. 37–45 hal.
11. Hidayat NL. Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah. *Indones J Islam Commun*. 2020;3(1):40–66.
12. Al-Hakim MH, Alam A, Indra A. Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga Islami Warga RT Kuncen Sukoharjo. *Reson J Ilm Pengabd Masy*. 2020;3(2):17–26.
13. Septianawati P, Finurina Mustikawati I, Ratna Kusuma I, Pratama TS, Paramita H. Peningkatan Pengetahuan Mengenai Dampak Cyberbullying Terhadap Kesehatan Mental Pada Remaja. *J Pengabd Kedokt Indones*. 2023;